



## MENANG, TAPI BELUM PENUHI EKSPEKTASI

**BANTUL, Radar Jogja** - PSIM Jogja meraih kemenangan keduanya musim ini setelah menumbangkan Persela Lamongan dengan skor 1-0 di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, kemarin (27/9) sore. Gol semata wayang Laskar Mataram, julukan PSIM Jogja dicetak penyerang gaek Cristian Gonzales di menit 71.

Tambahan tiga poin mengangkat PSIM Jogja ke posisi tiga klasemen Grup Tengah dengan poin sembilan. Meskipun sukses meraih poin penuh, permainan tim pujaan Brajamusti dan The Maident ini belum memenuhi ekspektasi. Masih banyak yang harus dibenahi, terutama komunikasi di lini belakang dan transisi yang negatif ■

► *Baca Menang... Hal 3*



**MASIH PRODUKTIF: Penyerang PSIM Jogja Cristian Gonzales (tengah) dikawal dua pemain Persela Lamongan, dalam laga di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, kemarin (27/9) sore.**

# Menang, tapi Belum Penuhi Ekspektasi

Sambungan dari hal 1

Pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto (EH) Dia menyebut kekurangan pasti ada dan menjadi bahan evaluasi. Dia juga menekankan kepada para pemainnya untuk tidak berpuas diri. Sebab perjalanan kompetisi masih panjang. "Mudah-mudahan tren ini bisa terus berprogres dan positif hasilnya," ujarnya pada sesi jumpa pers usai laga.

Namun, EH bersyukur atas kemenangan yang diraih ini. Ia juga mengapresiasi kerja keras pemainnya. Menurutnya, semua pemain tampil ngotot dan penuh semangat. "Saya ucapkan terima kasih pada para pemain yang tampil luar biasa hingga akhirnya bisa memenangkan pertandingan yang cukup ketat," ujarnya.

Diakuinya, pada babak pertama PSIM membuat sejumlah kesala-

lahan sehingga menghasilkan *counter attack* bagi Persela. "Untuk evaluasi mungkin hanya mengantisipasi bagaimana transisi dari attacking ke defending. Tapi *Alhamdulillah* pemain bisa tampil lebih baik di babak kedua sehingga bisa mengatasi *counter attack* Persela," ucap Erwan.

Yang menarik, kemenangan Aditya Putra Dewa dkk ini diraih saat PSIM bermain tanpa bek murni. Ya, karena kehilangan tiga bek sekaligus, EH bereksperimen. Dia memainkan dua gelandang bertahan, Syarif Wijianto dan Izmy Yaman Hatuwe sebagai *duo* bek tengah.

Mereka menggantikan peran Jodi Kustiawan cedera sejak pramusim. Sunni Hizbullah cedera saat pemanasan melawan Persekat Tegal minggu lalu. Yang terakhir Obet Choiri juga dalam kondisi tidak fit. "Ya terpaksa

Syarif dan Izmy kami mainkan di bek," ujar EH.

Tapi eksperimen EH ini tidak sia-sia. Duet Syarif dan Izmy mampu meredam para penyerang Persela. Yang paling mencolok adalah di babak pertama, mereka sempat meninggalkan penyerang Persela Zulham Zamrun berhadapan langsung dengan kiper Sendri Johansyah. Hal itu pun tidak luput dari perhatian Erwan. "Transisi dari *attacking* ke *defends* memang masih perlu diperbaiki," tuturnya.

Pemain PSIM Jogja Ghulam Fatkur Rahman merasa lega atas hasil di laga ini. Ia berterima kasih kepada para suporter yang selalu mendukung Laskar Mataram. Dia berharap tim ini bisa menjaga tren positif ini. Di luar kandang nanti kami pasti bakal main *all out*. "Setiap laga *Insha Allah* targetnya poin tiga," katanya.

Pelatih Persela Lamongan Fakhri Husaini mengaku kecewa atas hasil yang diperoleh timnya. Ia menilai, sejatinya permainan anak asuhnya di babak pertama cukup baik karena memiliki banyak peluang dan mendominasi laga. "Serangan balik juga cukup bagus untuk mengkonversi menjadi gol. Sayangnya beberapa peluang tidak jadi gol," jelasnya.

Penampilan berbeda ditunjukkan di babak kedua. Fakhri mengakui timnya nyaris tidak memiliki peluang. "Saya juga tidak mengerti kenapa pemain seperti kehilangan konsentrasi dan kepercayaan diri. Justru kami terlalu banyak kehilangan bola. Ini seharusnya tidak boleh terjadi," ungkapnya. Baginya, di sepak bola sedikit kesalahan dan kehilangan fokus akan membuat poin yang diimpikan hilang. (cr5/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005